

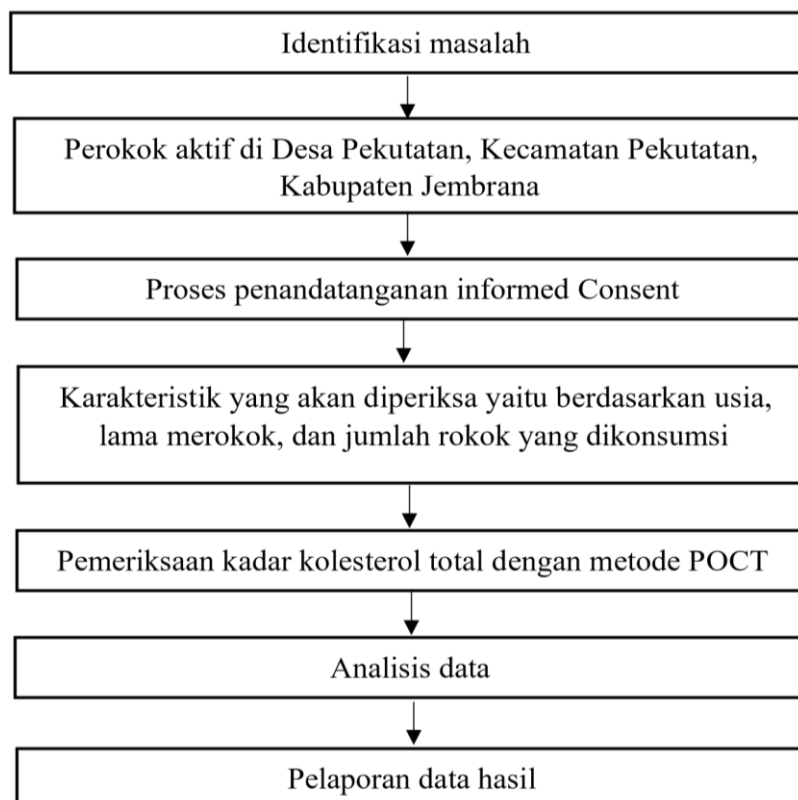
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara objektif mengenai suatu kondisi atau fenomena tertentu (Adiputra *dkk.*, 2021). Dalam penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dan pengambilan sampel dilaksanakan di Kelompok Pengajian Desa Pekuatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2025 hingga Mei 2025.

D. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan kelompok yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan untuk diteliti dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat perokok aktif yang berada di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember berdasarkan data sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Ketika jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka informasi yang diperoleh dari sampel akan digunakan untuk menyimpulkan kondisi populasi secara umum. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar mencerminkan karakteristik populasi yang diteliti (Sugiyono, 2020). Menurut Sugiyono, ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sesuai dengan pernyataan tersebut,

besar sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel berdasarkan karakteristik penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2019) Teknik sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, penulis menerapkan teknik ini karena populasi yang ada tergolong kecil. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang. Mekanisme pengambilan sampelnya yaitu peneliti akan memberikan lembar kuesioner dan informed consent satu hari sebelum pemeriksaan kepada masyarakat di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan kemudian keesokan harinya peneliti akan meminta kembali kuesioner tersebut dan melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total responden yang menyetujui atau menandatangani informed consent.

E. Kriteria Sampel Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik dari suatu populasi yang akan diteliti. Beberapa kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Responden merupakan perokok aktif : Individu yang merokok secara rutin, minimal 1 batang per hari selama minimal 6 bulan terakhir.
- b. Responden berusia 26-65 tahun: Untuk memastikan rentang usia yang lebih homogen dan mengurangi pengaruh faktor usia pada kadar kolesterol.

- c. Responden bersedia menandatangani informed consent : Bersedia memberikan informasi terkait kebiasaan merokok, menjalani pengukuran kolesterol, dan menandatangani informed consent sebagai persetujuan partisipasi dalam penelitian.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang dihilangkan atau tidak memenuhi kriteria yang akan diteliti. Beberapa kriteria eksklusi yang pada penelitian ini adalah :

- a. Responden yang memiliki riwayat penyakit bawaan : Individu dengan kondisi medis seperti penyakit jantung, hipertensi, dislipidemia yang diketahui dapat meningkatkan kadar kolesterol.
- b. Responden dalam keadaan tidak sehat

F. Jenis, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian, mencakup hasil pemeriksaan kadar kolesterol total melalui darah kapiler serta pengisian kuesioner yang berisi informasi mengenai usia, durasi merokok, dan jumlah rokok yang dikonsumsi per hari.

- b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada data yang dikumpulkan dari sumber-sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini, seperti jurnal, buku, karya ilmiah, skripsi, dan riset kesehatan dasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengisian kuesioner oleh masyarakat khususnya yang aktif merokok di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember. Hal ini dilakukan untuk mengetahui usia, jumlah rokok yang dihisap setiap harinya dan pemeriksaan kadar Kolesterol Total dengan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Informed consent
- b. Lembar kuesioner
- c. Alat tulis
- d. Alat dokumentasi

G. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja Pemeriksaan Kolesterol Total

1. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat POCT, strip kolesterol, blood lancet, autoclick. Bahan yang digunakan yaitu, alcohol swab, kapas kering, plastik kuning, container limbah B3 ukuran 1 Liter, masker medis, handscoon, jas lab, dan sampel darah kapiler.

2. Prosedur kerja

Pemeriksaan dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi kediaman responden guna menghindari terjadinya kerumunan dan menciptakan lingkungan kerja yang

kondusif. Sebelum proses penelitian dimulai, baik petugas maupun responden diwajibkan mencuci tangan. Adapun prosedur kerjanya yaitu :

a. Tahap pra analitik

1) Identifikasi pasien

- a) Sebelum dilakukan identifikasi identitas pasien. Persiapkan alat pelindung diri (APD) yang harus digunakan seperti masker, handscoon, dan jas lab.
- b) Peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menanyakan kepada pasien apakah mempunyai fobia dan alergi.
- c) Pasien diberikan informasi mengenai prosedur pemeriksaan kadar kolesterol total serta kemungkinan dampak yang dapat ditimbulkan dari pemeriksaan tersebut.

2) Persiapan alat

Alat disiapkan seperti strip kolesterol, blood lancet, autoclick. Bahan disiapkan seperti alcohol swab merk One Swabs, kapas kering, container limbah B3 ukuran 1 Liter dan plastik kuning.

b. Tahap analitik

1) Pengambilan darah kapiler

- a) Tentukan titik pengambilan darah kapiler pada jari manis atau jari tengah pasien, lakukan sedikit penekanan pada jari pasien agar darah terkumpul pada ujung jari.
- b) Melakukan disinfeksi pada area pengambilan sampel darah kapiler menggunakan alkohol swab, kemudian menunggu selama 5–10 detik hingga area tersebut mengering sebagian.

- c) Melakukan penusukan menggunakan lancet steril pada ujung jari dan dilakukan dari tepi.
- d) Tetesan darah pertama harus dihapus dengan kapas kering karena masih mengandung sisa alkohol dan tidak valid untuk sampel. Sampel pemeriksaan diambil dari tetesan darah selanjutnya.

2) Pemeriksaan kadar Kolesterol total

- a) Buka botol strip tes yang baru, kemudian masukkan kode kunci dari botol strip tes ke dalam alat.
- b) Pastikan nomor kode kunci sesuai dengan nomor kode yang tertera pada botol strip.
- c) Ambil satu strip dari botol kolesterol strip tes.
- d) Masukkan strip kolesterol ke dalam alat dan alat akan menampilkan kode nomor dan simbol darah.
- e) Sentuh ujung strip dengan hati-hati pada sampel darah kapiler, secara otomatis sampel darah kapiler akan diserap menuju zona reaksi.
- f) Setelah berbunyi “beep”, alat akan mulai menghitung mundur dari 15 detik.
- g) Alat akan memperlihatkan hasil pada layar dan tersimpan pada memori.
- h) Alat akan mati secara otomatis setelah strip bekas pakai dikeluarkan dari alat.

c. Tahap post analitik

- 1) Buang bekas strip test pada tempat sampah infeksius dan lancet yang digunakan dalam penusukan tadi.

- 2) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dengan mengkategorikan nilai normal <200 mg/dL , ambang batas atas 200-239 mg/dL, dan tinggi ≥ 240 mg/dL.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data – data primer yang diperoleh dari pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif yang kemudian dikumpulkan, diolah, dianalisa dengan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi untuk memperjelas hasil dan memudahkan responden untuk memahami hasil tersebut.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana data yang sudah didapatkan setelah dilakukan penelitian kadar kolesterol total pada perokok aktif di Kelompok Pengajian Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan berdasarkan variabel yang diuji yaitu usia, lama merokok, dan jumlah rokok yang dihisap setiap hari. Deskripsi tersebut kemudian dikategorikan dengan kadar kolesterol total normal dan tinggi.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek agar mendapatkan informasi yang sejalan dengan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak boleh mengungkapkan informasi pribadi seperti nama atau alamat asal subjek dalam kuesioner atau instrumen pengukuran apa pun. Ini karena individu memiliki hak dasar untuk mengontrol informasi mereka, dan tidak semua orang ingin data pribadi mereka diketahui publik.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan secara profesional, hati-hati, jujur, memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, berperikemanusiaan, intimidasi, psikologis, dan perasaan religius subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.